

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera di BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu sebagaimana telah dikemukakan dalam Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera dari tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan. Sedangkan, dari tahun 2013 sampai tahun 2014 tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Meningkatnya pendapatan calon nasabah secara rata-rata dari tahun 2012 sampai tahun 2013 disebabkan karena jumlah pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera ini semakin baik.
2. Jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera di BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu dari tahun 2012 sampai tahun 2014 terus mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena nilai pembiayaan (plafon) KPR Sejahtera ini dapat dijangkau oleh calon khususnya masyarakat berpenghasilan rendah.

3. Pengaruh pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera sangat kuat, hal ini dapat dilihat dari uji t yang menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

Merujuk dari beberapa kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang penulis dapat sampaikan, yaitu:

1. Jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera di BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu dari tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan. Namun, agar jumlah permintaan lebih meningkat lagi dan keuntungan bank pun lebih meningkat lagi maka pihak bank harus lebih memperluas informasi tentang produk pembiayaan KPR Sejahtera sampai menyebar ke pelosok-pelosok Indonesia sehingga tidak hanya masyarakat yang berada di kota besar saja khususnya masyarakat berpenghasilan rendah yang mengetahui adanya produk pembiayaan ini. Dengan demikian, jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera ini akan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selanjutnya dan pihak bank pun akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak lagi.
2. Meningkatnya pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah diharapkan dapat mendorong naiknya daya beli mereka terhadap rumah tinggal dalam jangka panjang agar dapat mensejahterakan kehidupannya. Dalam hal ini, pemerintah harus meningkatkan

pendapatan masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan demikian, masyarakat berpenghasilan rendah dapat memenuhi berbagai kebutuhannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

